

BAB I

PENDAHULUAN

‘Dalam meningkatkan kesejahteraan dan mencerdaskan bangsa dibutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dengan sengaja yang telah direncanakan untuk bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, tujuan yang dimaksud itu adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia’ (Sohertian, 2008, hal. 1).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dilakukan dengan belajar. Untuk meningkatkan sumber daya manusia, negara Indonesia mempunyai sistem jenjang pendidikan yang telah ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang akan dikembangkan. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dimulai dari sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas sampai jenjang pendidikan perguruan tinggi.

‘Dalam pendidikan terdapat adanya proses belajar dan mengajar. Belajar mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif di sini terjadi karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan interaktif yang memiliki nilai edukatif adalah apabila kegiatan tersebut merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum belajar dilakukan’ (Djamarah S. B., 2013, hal. 1.). Belajar memiliki peran penting untuk mempertahankan kehidupan bangsa di tengah persaingan

yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dulu maju karena belajar (Syah, 2009, hal. 61).

“Menurut Kimbel belajar didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen di dalam *behavioral potentiality* (potensi tingkahlaku) yang terjadi sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktek yang diperkuat)” (Hergenhahn & Olson, 2008, hal. 2).

Dari definisi Kimble di atas dapat kita artikan bahwa kegiatan belajar itu dapat berjalan dengan baik karena adanya penguatan (*reinforcement*) yang biasa dilakukan. Penguatan (*reinforcement*) yang dimaksud adalah penguatan yang dilakukan guru untuk bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang kemudian dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru juga perlu memberikan penguatan supaya proses belajar berjalan dengan baik sehingga peserta didik bisa meningkatkan motivasi belajar dan kemudian dapat meraih tujuan belajar ataupun prestasi belajar yang telah didapatkan sebelumnya.

Penguatan (*reinforcement*) merupakan konsekuensi yang bisa menjadikan adanya peningkatan perilaku melalui adanya stimulus yang diberikan (Ormrod, 2009, hal. 434). Penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru antara lain adalah dengan memberikan pujian, perhatian, nilai tambahan, hadiah ataupun juga kegiatan yang menyenangkan.

Dalam pembelajaran guru menggunakan penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena dalam meningkatkan hasil belajar juga dibutuhkan penguat untuk meraihnya. Sehingga penguatan (*reinforcement*) bisa digunakan seorang guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, oleh

karena itu dengan adanya penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan oleh guru, peserta didik diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Tlogosari Semarang menunjukkan bahwa adanya penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada peserta didik dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Namun kenyataannya penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Tlogosari Semarang belum banyak menghasilkan perilaku yang diharapkan dan bahkan tidak banyak berpengaruh terhadap peserta didik.

Dari uraian dan kenyataan yang terjadi di SMK Tlogosari Semarang, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang “Pengaruh Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas X Smk Tlogosari” .

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam skripsi ini penulis tertarik memaparkan judul skripsi “Pengaruh Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik kelas X di SMK Tlogosari Semarang”. Penulis mengambil judul tersebut karena alasan sebagai berikut :

1. Penelitian yang diteliti memaparkan tentang penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) atas tingkah laku positif peserta didik dalam proses belajar, yang kemudian bisa meningkatkan berulangnya tingkah laku peserta didik tersebut. Sehingga penguatan (*reinforcement*) dalam proses belajar sangat dibutuhkan karena penguatan

(*reinforcement*) akan menambah motivasi peserta didik untuk belajar serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik

2. Masalah yang diteliti masih dalam lingkup keilmuan yang penulis tekuni yaitu Ilmu Tarbiyah, sehingga bisa memberikan kontribusi dalam Ilmu Tarbiyah.
3. Belum pernah ada penelitian tentang pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas X di SMK Tlogosari Semarang.
4. Dipilihnya SMK Tlogosari Semarang karena penguatan (*reinforcement*) dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Tlogosari, sehingga penulis ingin meneliti lebih penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru PAI dari sudut pandang peserta didik.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya dampak penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik.

2. Penguatan Positif (*Positive Reinforcement*)

Penguatan (*Reinforcement*) adalah Respon atas terjadinya tingkah laku yang memungkinkan adanya peningkatan dan berulangnya tingkah laku tersebut. (Marno & Idris, 2008, hal. 132)

Penguatan yang di maksud dalam skripsi ini adalah penguatan positif. Penguatan (*reinforcement*) adalah meningkatnya sebuah respon karena adanya stimulus tertentu yang mengandung penghargaan. (Ormrod, 2009, hal. 435)

Adapun indikator dari penguatan (*reinforcement*) ini adalah memberikan nilai, memberikan hadiah, memberikan pujian, memberikan senyuman, menepuk pundak, mendekati peserta didik, memberikan komentar tertulis atau komentar tidak tertulis, melakukan aktivitas yang disukai atau aktivitas yang tidak disukai peserta didik.

3. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah Penguasaan atau keberhasilan atas pengetahuan ataupun keterampilan dalam belajar. (Tu'u, 2004, hal. 75). Prestasi belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah nilai rapot semester gasal peserta didik kelas X di SMK Tlogosari Semarang.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar serta terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, beriman, takwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. (Majid, 2012, hal. 11)

5. Peserta Didik

Setiap orang yang terpengaruh oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan aktivitas pendidikan. (Gunawan, 2014, hal. 163). Peserta didik dalam skripsi ini adalah kelas X T|KR 1, 2, 3, dan 4 di SMK Tlogosari Semarang.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Tlogosari Semarang
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di kelas X SMK Tlogosari Semarang
3. Bagaimana pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di kelas X SMK Tlogosari Semarang

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMK Tlogosari Semarang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di kelas X SMK Tlogosari Semarang
3. Untuk menjelaskan pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di kelas X SMK Tlogosari Semarang

E. Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh positif Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas X SMK Tlogosari Semarang”, artinya apabila penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan secara baik, maka semakin baik juga

prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta peserta didik di kelas X SMK Tlogosari Semarang. Ini berarti bahwa pelaksanaan penguatan (*reinforcement*) yang baik akan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta peserta didik. Tetapi jika pelaksanaan penguatan (*reinforcement*) tidak baik, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta peserta didik tidak akan meningkat.

F. Metode Penelitian

Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di kelas X SMK Tlogosari Semarang untuk mendapatkan data yang konkret, data yang diambil berupa angka sehingga pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau ciri objek yang akan di teliti (Mahdyah, 2014, hal. 11). Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*dependent variable*) yang diberi lambang X dan variabel terikat (*independent variable*) yang dilambangkan Y.

1) Variabel bebas (X)

Variabel dimana nilai-nilainya tidak bergantung dengan variabel lainnya. Variabel bebas diberi simbol X. Variabel ini merupakan variable yang menjadi pengaruh ataupun menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2012, hal. 61). Variabel X dari penelitian ini adalah penguatan (*reinforcement*).

Indikator dari variabel X ini adalah :

- a) Memberikan nilai
- b) Memberikan hadiah
- c) Memberikan pujian
- d) Memberikan senyuman
- e) Menepuk pundak
- f) Mendekati peserta didik
- g) Memberikan komentar tertulis atau komentar tidak tertulis
- h) Melakukan aktivitas yang disukai atau aktivitas yang tidak disukai peserta didik

2) Variabel terikat (Y)

Variabel yang dilambangkan dengan Y merupakan variabel *dependent* yang nilai-nilainya bergantung dengan variabel lain. Untuk itu variabel terikat ini merupakan variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2012, hal. 61). Variabel Y dari penelitian ini adalah prestasi belajar. Indikator dari variabel ini adalah prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diambil dari nilai raport.

b. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang peneliti paparkan dalam penelitian ini :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian. Data primer biasanya disebut juga sebagai data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMK Tlogosari Semarang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder biasanya didapat dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu, data ini telah tersedia. Data sekunder dari penelitian ini adalah sumber tertulis atau dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti sejarah berdirinya SMK Tlogosari Semarang, sarana prasarana, struktur organisasi, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah subyek yang ingin diketahui karakteristiknya dalam sebuah penelitian atau dapat diartikan sebagai keseluruhan data yang ingin diteliti karakteristiknya, dimana data yang akan diteliti tersebut harus memiliki batasan yang jelas (Mahdyah, 2014, hal. 11). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di kelas X TKR 1, 2, 3, dan 4 SMK Tlogosari Semarang yang berjumlah 144 peserta didik.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari sebuah populasi yang akan diukur nilai atau karakteristiknya. Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang diambil dan digunakan untuk bahan penelaah, dengan harapan data sampel tersebut bisa mewakili populasinya (Mahdyah, 2014, hal. 9). Hasil pengamatan dari sampel ini akan digunakan untuk menduga karakteristik populasi atau generalisasi ke populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive random sampling* (sampel acak bertujuan) yaitu sampel yang

diambil secara acak tidak didasarkan atas strata, atau daerah tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto, 2010, hal. 183).

Penelitian ini mengambil sampel acak di kelas X TKR 1, 2, 3, dan 4 SMK Tlogosari Semarang karena penguatan (*reinforcement*) tidak diterapkan di kelas lain. Dari jumlah populasi 144 diambil sampel 40% yaitu 58 peserta didik yang dibagi empat kelas sehingga setiap kelas diambil sampel 15-14 peserta didik.

Dalam menentukan sampel setiap kelasnya, penelitian ini menggunakan cara membuat nomor undian sesuai nomer absen peserta didik, kemudian peneliti mengambil undian sebanyak 13-14 setiap kelasnya dan peserta didik yang nomer absennya terambil dari undian tersebut diberikan angket yang telah disiapkan.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Angket

Metode angket adalah sebagai alat untuk pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan tertulis (Nazir, 2014, hal. 179). Dalam metode ini penulis memberikan angket yang berisi beberapa soal pilihan ganda (pertanyaan) tentang penguatan (*reinforcement*) yang diberikan dan diisi oleh peserta didik untuk mendapatkan data variabel x penguatan (*reinforcement*) dari peserta didik. Angket dalam penelitian ini terlampir.

2) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dimana penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan penelitian (Nazir, 2014, hal. 154). Dalam metode ini yang dilakukan adalah melakukan observasi di

dalam kelas tentang variabel x penguatan (*reinforcement*) yang dengan menggunakan pedoman observasi yang telah terlampir.

3) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan responden secara langsung (Nazir, 2014, hal. 170). Metode wawancara ini dilakukan untuk menguatkan data yang didapatkan. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X TKR 1, 2, 3, dan 4 SMK Tlogosari Semarang dan beberapa peserta didik. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah terlampir.

4) Metode Dokumentasi

e. Metode Analisis Data

Supaya bisa menganalisis data-data yang sudah di peroleh dari hasil penelitian kuantitatif, maka menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut :

1) Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan yaitu memberikan bobot nilai pada daftar pertanyaan yang telah dijawab oleh para responden. Dalam analisis ini peneliti menggunakan angket yang berisi daftar pertanyaan.

2) Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini untuk bisa mengetahui ada tidaknya pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMK Tlogosari Semarang, maka peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* (PPMC). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}\right]\left[\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}\right]}} \text{ (Hadi, 2015)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi hubungan penguatan (*reinforcement* terhadap prestasi belajar peserta didik.

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

3) Analisis Lanjut

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, dalam analisis lanjut, penulis menggunakan tabel signifikansi PPMC 0,05 (rt) jika : $r_{xy} > rt =$ diterima maka apabila $r_{xy} < rt =$ ditolak

G. Sistematika Penulisan

Supaya skripsi ini dapat mengarah pada masalah pokok, maka skripsi ini membutuhkan sistematika penulisan untuk mempermudah memahami skripsi ini. Terdapat tiga bagian dalam skripsi ini, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian pelengkap.

Bagian awal dalam skripsi ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman tabel, halaman kata pengantar, daftar isi.

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, pada bab pertama adalah Pendahuluan, yang mengurai tentang : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua pada skripsi ini terdiri atas landasan teori yang berisi teori tentang penguatan (*reinforcement*) yang meliputi pengertian, macam-macam, tujuan dan prinsip-prinsip dalam pemberian (*reinforcement*). Kemudian membahas tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dalamnya meliputi pengertian dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, kemudian menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar – dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), guru atau pendidik, peserta didik, bahan ajar atau materi pelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI), serta hubungan antara penguatan (*reinforcement*) dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab ketiga berisi tentang kegiatan gambaran umum SMK Tlogosari Semarang dan penguatan (*reinforcement*) serta prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana prasarana pendidikan, dan prestasi yang diraih oleh SMK Tlogosari Semarang. Selanjutnya berisi tentang data penerapan penguatan (*reinforcement*) dan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMK Tlogosari Semarang.

Bab keempat berisi tentang analisis data yang menjelaskan tentang analisis pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama

Islam (PAI) peserta didik di SMK Tlogosari Semarang, kemudian analisis data penerapan penguatan (*reinforcement*), analisis data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMK Tlogosari Semarang, kemudian analisis pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam PAI peserta didik di kelas X SMK Tlogosari Semarang. Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan sarab-saran. Bagian pelengkap terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.